

NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DAN PELAYANAN
TENAGA KESEHATAN DENGAN KUNJUNGAN LANSIA KE
POSYANDU LANSIA DI WILAYAH PUSKESMAS SEMPAJA**

***THE CORRELATION BETWEEN A FAMILY HEALTH WORKERS AND
SERVICES FOR THE ELDERLY WITH VISITS TO THE POSYANDU
SEMPAJA CENTERS IN THE COMMUNITY***

Sefti Yollanda Uli Pandiangan¹, Ramdhany Ismahmudi², Faried Rahman Hidayat³



DISUSUN OLEH :

SEFTI YOLLANDA ULI PANDANGAN

17111024110254

**POGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS
ILMU KESEHATAN DAN FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2020

Naskah Publikasi (*Manuscript*)

**Hubungan antara Dukungan Keluarga dan Pelayanan Tenaga
Kesehatan dengan Kunjungan Lansia ke POSYANDU Lansia di
Wilayah PUSKESMAS Sempaja**

***The Correlation between a Family Health Workers and Services for
The Elderly with Visits to the POSYANDU Sempaja Centers in the
Community***

Sefti Yollanda Uli Pandiangan¹, Ramdhany Ismahmudi², Faried Rahman Hidayat³



Disusun Oleh :

Sefti Yollanda Uli Pandangan

17111024110254

**POGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS
ILMU KESEHATAN DAN FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2020

Persetujuan Publikasi

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul:

**Dukungan Keluarga Dan Pelayanan Tenaga Kesehatan Dengan Kunjungan Lansia Ke
Posyandu Lansia Di Wilayah Puskesmas Lansia**

Bersama dengan surat ini persetujuan kami lampirkan naskah publikasi

Pembimbing

Peneliti



Ns. Ramdhany Ismahmudi, S.Kep., MPH

NIDN. 1110087901



Sefti Yollanda Uli Pandiangan

NIM. 17111024110254

Mengetahui

Koordinator Mata Ajar Skripsi



Ns. Milkhatun, M.Kep

NIDN. 1121018501

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DAN PELAYANAN
TENAGA KESEHATAN DENGAN KUNJUNGAN LANSIA KE
POSYANDU LANSIA DI WILAYAH PUSKESMAS
SEMPAJA

NASKAH PUBLIKASI

DISUSUN OLEH:

Sefti Yollanda Uli Pandiangan

Diseminarkan dan Diujikan
Pada tanggal, 18 Juni 2020

Penguji I



Ns. Faried.R.H., S.Kep., M.Kes
NIDN. 1112068002

Penguji II

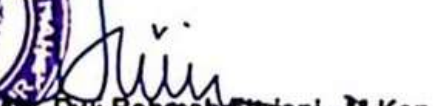


Ns.Ramdhany Ismahmudi.S.kep.MPH
NIDN. 1110087901

Mengetahui :

Ketua Prodi S1 Keperawatan




Ns. Dwi Rahmah Fitriani, M.Kop
NIDN. 1119097601

Hubungan antara Dukungan Keluarga dan Pelayanan Tenaga Kesehatan dengan Kunjungan Lansia ke POSYANDU Lansia di Wilayah PUSKESMAS Sempaja

Sefti Yollanda Uli Pandiangan¹, Ramdhany Ismahmudi², Faried Rahman Hidayat³,
Program Studi Ilmu Keperawatan fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah
Kalimantan Timur
Jl. Ir.H. Juanda No 15, Samarinda

Email korespondensi : Sefti.yollanda@yahoo.com
+6285654209856

INTISARI

Latar Belakang : Dukungan keluarga merupakan dukungan emosional dimana bisa didapatkan dari orang-orang terdekat seperti teman, anggota keluarga, bahkan dari pemberi perawatan kesehatan. Petugas kesehatan berfungsi sebagai pemberi promosi kesehatan dan berusaha untuk menyampaikan pesan terkait kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan. Dukungan keluarga yang baik dan pelayanan tenaga kesehatan yang baik sangat berperan untuk mendorong minat lansia untuk pergi ke posyandu lansia.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dan pelayanan tenaga kesehatan dengan kunjungan lansia ke Posyandu lansia di puskesmas sempaja.

Metode : Desain yang di gunakan untuk penelitian ini adalah *deskriptif korelasional* dengan pendekatan *cross sectional* dengan jumlah sampel 146 responden. Dalam pengumpulan data menggunakan kuesioner dukungan keluarga dan pelayanan tenaga kesehatan. Analisis data menggunakan univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *Chi Squer*.

Hasil Penelitian : berdasarkan data diperoleh pada saat penelitian dari 146 (100%) responden dukungan keluarga terbanyak adalah baik dengan 79 (54,1%). Pelayanan tenaga kesehatan terbanyak adalah kurang dengan 94 (64,4%). kunjungan lansia terbanyak adalah aktif dengan 85 (58,2%). Hasil uji *Chi Squer* menunjukkan pada dukungan keluarga dengan kunjungan lansia nilai *p value* $0.007 < 0,05$ dan pada pelayanan tenaga kesehatan dengan kunjungan lansia nilai *p value* $0.545 > 0,05$.

Kesimpulan : Pada penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia di wilayah puskesmas sempaja dan tidak terdapat hubungan antara pelayanan tenaga kesehatan dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia di wilayah puskesmas sempaja.

Kata kunci : dukungan keluarga, pelayanan tenaga kesehatan, kunjungan lasia.

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

²Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

³Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

**The Correlation between a Family Health Workers and Services for the Elderly
with Visits to the POSYANDU Sempaja Centers in the Community**

Sefti Yollanda Uli Pandiangan¹, Ramdhany Ismahmudi², Faried Rahman Hidayat³,
Nursing Sciences Study Program, Faculty of Health and Pharmacy, Universitas
Muhammadiyah Kalimantan Timur
Jl. Ir. H. Juanda No. 15, Samarinda

Correspondence Email: Sefti.yollanda@yahoo.com
+6285654209856

ABSTRACT

Background: Family support is an emotional support where it can be obtained from nearby people such as friends, family members, even from health care providers. Health officers serve as health promotion providers and strive to convey health-related messages to improve the degree of health. Good family support and good health care professionals are instrumental in encouraging elderly interest to go to elderly posyandu.

Objectives: This research aims to know the relationship between family support and healthcare professionals with elderly visits to elderly Posyandu in the health center.

Methods: The design used for this study is descriptive correlational with a cross sectional approach with a sample number of 146 respondents. In collecting data using family support questionnaires and healthcare professionals. Data analysis uses univariate and bivariate using Chi Squer test.

Research results: Based on data obtained at the time of research from 146 (100%) The most family support respondents are good with 79 (54.1%). The most health care personnel are less than 94 (64.4%). The most elderly visits are active with 85 (58.2%). The results of the Chi Squer test show the family support with the elderly visit P Valeu value $0.007 < 0.05$ and on healthcare personnel with the elderly visit P Valeu value $0.545 > 0.05$.

Conclusion: In this research concluded that there is a relationship between family support with elderly visits to the elderly Posyandu in the district Puskesmas Sempaja and there is no relationship between the health service with elderly visits to elderly Posyandu in the district Puskesmas Sempaja.

Keywords: family support, healthcare personnel, Lasia visit.

¹Students of Undergraduate Nursing Program, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

²Lecturer of Undergraduate Nursing Program, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

³Lecturer of Undergraduate Nursing Program, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

PENDAHULUAN

Seseorang yang berusia 60 atau lebih atau yang sering disebut lansia adalah seseorang yang mengalami proses dimana terjadi penurunan secara perlahan kemampuan tubuh untuk melakukan perbaikan diri dan mempertahankan fungsi normalnya sehingga tidak dapat bertahan terhadap penyakit atau infeksi serta memperbaiki kerusakan yang diderita. (Constantinidas, 1994 dalam sunaryo, 2016). Menurut data BPS Usia harapan hidup di Indonesia ditahun 2005 (69,1) meningkat di tahun 2015 (70,1), dan diperkirakan akan meningkat pada tahun 2030-2035 mencapai 72,2 tahun. Usia harapan hidup adalah suatu bentuk keberhasilan pembangunan dibidang kesehatan (Badan Pusat Statistik RI 2015).

Berdasarkan data BPS Kalimantan Timur terjadi pelonjakan, dimana pada tahun 2014 jumlah lanjut usia tercatat sebesar 287.218 orang atau 8,57% dari jumlah penduduk Kalimantan Timur sebesar 3.351.432 jiwa (Dinas Sosial KALTIM, 2017). Dengan peningkatan populasi lansia yang terus-menerus, pemerintah membuat beberapa kebijakan dalam pelayanan kesehatan lansia untuk meningkatkan derajat kesehatan dan mutu kehidupan lansia dalam mencapai masa tua yang sejahtera. Kebijakan yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah yang muncul pada lansia yaitu program kesehatan yang meliputi kegiatan posyandu lansia dengan upaya promotif, preventif, kuratif, rehabilitative dan penyuluhan kesehatan. (Sunaryo, 2016). Posyandu Lansia merupakan salah satu program puskesmas yang dikelola untuk memudahkan lansia memperoleh pelayanan kesehatan dasar. Namun untuk menjalankan program Posyandu lansia ini bukan menjadi tanggung jawab pemerintah saja, tetapi juga menjadi tanggung jawab dari semua pihak termasuk kader (Depkes, 2012). Kegiatan posyandu lansia yang dijalankan dengan baik akan memberikan kemudahan pelayanan kesehatan dasar bagi lansia, sehingga kualitas hidup usia lanjut tetap terjaga dengan baik dan optimal. (Sulistiyorini, 2010). Dari data Dinkes kota Samarinda tahun 2019 manunjukkan bahwa jumlah sasaran lansia pada tahun 2019 sebanyak 55.983 jiwa dengan 26 puskesmas dan 119 kader (Dinkes kota Samarinda, 2019).

Dari studi pendahuluan pada tanggal 6 Mei 2019, jumlah Lanjut Usia di Wilayah Kerja Puskesmas Sempaja Samarinda sebanyak 1.509 jiwa, terdapat 3 Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Sempaja yaitu Posyandu Lansia Pelangi, Posyandu Lansia Tulip, dan Posyandu Lansia Melati (Puskesmas Sempaja Samarinda, 2019) Data tingkat kehadiran dari posyandu lansia pelangi dibulan januari 2019 sebanyak 14 lansia yang hadir, di bulan february 2019 terdapat 18 lansia yang hadir , di bulan maret 2019 terdapat 38 lansia yang hadir, di bulan april 2019 terdapat 15 lansia yang hadir. Di posyandu tulip bulan Januari 2019 terdapat 18 lansia yang hadir, di bulan february 2019 terdapat 17 lansia yang hadir, di bulan maret 2019 terdapat 16 lansia yang hadir, di bulan april 2019 terdapat 19 lansia yang hadir. Di posyandu melati bulan januari 2019 terdapat 34 lansia yang hadir, di bulan february 2019 terdapat 27 lansia yang hadir, di bulan maret 2019 terdapat 23 lansia yang hadir, di bulan april 2019 terdapat 25 lansia yang hadir. Data diatas menunjukkan bahwa pada bulan Maret 2019 dan April 2019 terjadi penurunan kehadiran lansia yang dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan desain *deskriptif korelasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah Lansia yang terdata di Posyandu sebanyak 230. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan *Purposive Sampling* sebanyak 146 sampel. Instrument dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibuat oleh peneliti sendiri kuesioner dukungan keluarga dengan skor penilaian data berdistribusi normal Baik jika Mean (≥ 12), Kurang jika mean (< 12). Data tidak berdistribusi normal maka menggunakan median. Baik jika nilai median (≥ 13), Kurang jika median (< 13). Kuesioner pelayanan tenaga kesehatan data berdistribusi normal Baik jika nilai Mean (≥ 17), Kurang jika mean (< 17). Data tidak berdistribusi normal maka menggunakan median. Baik jika nilai median (≥ 18), Kurang

jika median (< 18). Dan kunjungan lansia dengan skor penilaian yaitu data berdistribusi normal Baik jika nilai mean (≥ 4), Kurang jika mean (< 4). Jika data tidak berdistribusi normal maka menggunakan median. Baik jika nilai median (≥ 4), Kurang jika median (< 4). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah Lansia yang terdaftar di posyandu lansia, Lanjut usia yang berusia lebih dari 60 tahun, lanjut usia yang berpartisipasi menjadi responden. Kriteria eksklusi yaitu lanjut usia yang memiliki gangguan pendengaran, Lansia yang memiliki penyakit berat, Lansia yang memiliki gangguan kejiwaan, Lansia yang mengalami pikun. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan antara dukungan keluarga dan pelayanan tenaga kesehatan dengan kunjungan lansia pada Data di uji menggunakan *Chi Squer* dengan nilai *p value* $0.007 < 0.05$ untuk dukungan keluarga dengan kunjungan lansia dan nilai *p value* $0.545 > 0.05$ untuk pelayanan dengan kunjungan lansia.

HASIL

Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul hubungan dukungan keluarga dan pelayanan tenaga kesehatan dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia di wilayah puskesmas sempaja. Data dikumpulkan pada bulan maret 2020 dengan jumlah responden 146 responden. Pengumpulan data menggunakan instrument berupa kuesioner untuk diisi oleh responden.

1. Karakteristik Responden

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Demografi Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Sempaja

Karakteristik Demografi	F	%
Usia		
60-74 tahun (Elderly)	130	89
75-90 tahun (Old)	16	11
90 tahun (Very Old)	0	0
Jenis Kelamin		
Perempuan	101	69,2
Laki-laki	45	30,8
Pekerjaan		
Pensiun	15	10,3
IRT	97	66,4
Swasta	32	21,9
PNS	2	1,4
Jarak Rumah		
Dekat (< 1 KM)	146	100
Jauh (≥ 1 KM)	0	0
Jumlah Kunjungan pertahun		
Aktif (≥ 4 kali)	85	58,2
Tidak aktif (< 4 kali)	61	41,8

Sumber : Data Primer 2020

Tabel 1 Hasil penelitian ini menunjukkan responden terbanyak berusia 60-74 tahun sebanyak 130 orang (89%), jenis kelamin terbanyak yaitu perempuan sebanyak 101 orang (69,2%), pekerjaan terbanyak IRT sebanyak 97 (66,4%), jarak rumah ke posyandu seluruh responden dekat yaitu sebanyak 146 orang (100%), dan sebagian besar responden aktif mengunjungi posyandu lansia yaitu sebanyak 85 orang (58,2%).

1. Analisa univariat

a. Dukungan

Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga

Tabel 2 distribusi frekuensi Responden Dukungan Keluarga

Dukungan Keluarga	Frekuensi	Persentase (%)
baik	79	54,1
kurang	67	45,9
Total	146	100

Sumber : Data Primer 2020

Dari tabel 2 diatas diperoleh informasi responden pemberian dukungan keluarga terbanyak adalah baik dengan 79 orang (54,1%), dan yang kurang sebanyak 67 orang (45,9%).

Pelayanan tenaga kesehatan

Distribusi frekuensi responden berdasarkan pelayanan tenaga kesehatan

Tabel 3 distribusi frekuensi Responden Pelayanan Tenaga Kesehatan

Pelayana Tenaga Kesehatan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	52	35.6
Kurang	94	64.4
Total	146	100

Sumber : Data Primer 2020

Dari tabel 3 diatas diperoleh informasi pemberian pelayanan tenaga kesehatan terbanyak adalah kurang sebanyak 94 orang (64,4%), dan yang baik dengan 52 orang (35,6%).

2. Analisa Bivariat

- a. Setelah melakukan analisa univariat, kemudian akan dilakukan analisa data bivariat. Analisa tersebut bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel peran guru dengan variabel pengetahuan dan antara variabel peran guru dengan variabel sikap . Uji tersebut menggunakan uji statistik *Chi Squer* Hubungan dukungan keluarga dengan kunjungan lansia

Tabel 4 hubungan antara dukungan keluarga dengan kunjungan lansia

variabel	Partisipasi						Nilai P
	aktif		Tidak aktif		total		
	N	%	n	%	n		
Dukungan keluarga							
baik	54	68,4	25	31,6	79	100	0,007
kurang	31	46,3	36	53,7	67	100	

Sumber : Data Primer 2020

Pada penelitian ini ditemukan bahwa besar responden yang dukungan keluarga baik dan tidak aktif berpartisipasi pada posyandu lansia 25 orang (31,6%). Sedangkan responden yang mendapat dukungan keluarga kurang dan aktif berpartisipasi pada posyandu lansia 31 (46,3%). Berdasarkan hasil uji *chi-square*

diperoleh nilai $p=0,007$, hal ini berarti nilai $p < \alpha(0,05)$. Hal ini berarti ada hubungan dukungan keluarga dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia di wilayah Puskesmas Sempaja.

b. Hubungan pelayanan dengan kunjungan lansia

Tabel 5 hubungan antara pelayanan tenaga kesehatan dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia wilayah puskesmas sempaja

variabel	partisipasi						Nilai P
	aktif		Tidak aktif		total		
	N	%	n	%	n	%	
Pelayanan tenaga kesehatan							
baik	32	61,5	20	38,5	52	100	0,545
kurang	53	56,4	41	43,6	94	100	

Sumber : Data Primer 2020

Sebagian besar responden menyatakan pelayanan tenaga kesehatan baik dan tidak aktif berpartisipasi pada posyandu lansia 20 orang (38,5%). Sedangkan responden yang menyatakan pelayanan tenaga kesehatan kurang dan aktif berpartisipasi pada posyandu lansia 53 orang (56,4%). Dari hasil uji *chi-square* yang dilakukan diperoleh nilai $p=0,545$, hal ini berarti nilai $p > \alpha(0,05)$. Hal ini berarti tidak ada hubungan pelayanan tenaga kesehatan dengan dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia di wilayah Puskesmas Sempaja.

PEMBAHASAN

1. Pembahasan Karakteristik Responden

a. Usia

Hasil penelitian dari 146 responden didapatkan usia lansia terbanyak adalah usia Elderly 60-74 tahun yaitu 130 Lansia (89%), dan yang paling sedikit usia Old 75-90 tahun yaitu 16 lansia (11%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa seseorang yang mempunyai umur yang bertambah akan timbul masalah akan fungsi fisiologi dan penurunan fisik serta psikologis pada lanjut usia (Nursalam, 2010). Maka dari itu lanjut usia yang mempunyai umur yang semakin bertambah membuat seseorang tersebut enggan hadir mengikuti jadwal posyandu .

Penuan adalah suatu hal yang berjalan secara alami dan tidak bisa dihindari, dimana proses ini akan terjadi perubahan dalam diri seseorang seperti penurunan fungsi tubuh, kemampuan tubuh untuk merespon adanya penyakit sehingga berpengaruh dalam kemampuan lansia melakukan kegiatan sehari-hari (Kemenkes, 2010). Menurut teori Green dalam Notoatmodjo (2014) menyebutkan salah satu faktor yaitu usia sangat berpengaruh terhadap lansia dalam memandang aspek kesehatan dalam dirinya.

Maka diasumsikan peneliti berdasarkan penelitian yang dilakukan kepada 146 lansia didapatkan usia lansia yang terbanyak adalah 60-74 tahun termasuk dalam tahap Elderly dimana lansia masih mampu untuk pergi ke posyandu lansia. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa semakin bertambah umur lansia maka semakin sulit untuk pergi ke posyandu.

b. Jenis kelamin

Hasil penelitian yang dilakukan pada 146 responden Lansia di posyandu wilayah kerja Puskesmas Sempaja didapatkan informasi lansia dengan jenis kelamin

perempuan sebanyak 101 lanjut usia (69,2%) dan laki-laki sebanyak 45 lanjut usia (30,8%). Hal ini sejalan dengan penelitian Melita (2017) jenis kelamin lansia terbanyak adalah perempuan yaitu sebanyak 64 Orang (91,4%) dan laki-laki sebanyak 6 orang (8,6%). Menurut teori Green dalam Notoatmodjo (2014) disebutkan bahwa terdapat faktor yaitu salah satunya adalah jenis kelamin dimana sangat berpengaruh terhadap lansia dalam memandang aspek kesehatan dalam dirinya. Maka diasumsikan penelitian yang dilakukan kepada 146 lansia didapatkan bahwa jenis kelamin lansia yang terbanyak adalah perempuan dibandingkan dengan laki-laki dimana wanita lebih memanfaatkan fasilitas kesehatan dibandingkan laki-laki.

c. Pekerjaan

Hasil penelitian dari 146 responden lansia didapatkan data bahwa pekerjaan paling banyak adalah IRT yaitu 97 (66,4%), swasta sebanyak 32 (21,9%), pensiun sebanyak 15 (10,3%) dan PNS sebanyak 2 (1,4%). Menurut Koba, Rompas, Kalalo (2019) pekerjaan ialah kedudukan atau posisi yang memiliki kewajiban dan tugas pokok dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Berdasarkan jenis pekerjaan IRT cenderung memiliki waktu yang cukup untuk pergi ke posyandu. Dapat diasumsikan peneliti bahwa diperoleh data yang dilakukan kepada 146 lanjut usia bahwa pekerjaan lansia yang terbanyak ialah IRT sebanyak yaitu 97 lansia (66,4%). IRT memiliki banyak waktu luang dalam melakukan kunjungan ke posyandu. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa pekerjaan berpengaruh dalam kunjungan lansia ke posyandu.

d. Jarak rumah

Hasil penelitian dari 146 responden lansia didapatkan bahwa data jarak rumah responden dari posyandu lansia dekat 146 (100%). Jarak dapat mempengaruhi seseorang datang ke posyandu lansia, selain itu juga sarana dan transportasi yang terbatas, serta komunikasi yang terbatas juga menjadi faktor seseorang tidak mampu pergi ke prasarana kesehatan. (Andersen, 1970). Menurut Sulistyorini (2010), dengan jarak rumah yang dekat dari posyandu lansia maka lansia lebih mudah menjangkau tempat posyandu serta tidak mudah mengalami kelelahan fisik dalam menempuh tempat posyandu sehingga lansia rajin pergi ke posyandu. Dapat diasumsikan penelitian yang dilakukan kepada 146 responden ditunjukkan seluruh lansia (100%) memiliki jarak rumah yang dekat dari posyandu. sehingga jarak antara rumah dan posyandu sangat berpengaruh dengan kunjungan lansia ke posyandu dimana jarak yang dekat akan membuat lansia merasa aman dan nyaman sehingga terbentuk minat yang tinggi lansia untuk pergi ke posyandu.

e. Dukungan keluarga

Berdasarkan hasil penelitian dari 146 responden didapatkan dukungan keluarga baik sebanyak 79 (54,1%) dan kurang sebanyak 67 (45,9%). Dukungan keluarga sangat diperlukan dalam hadirnya lansia ke posyandu. Dukungan keluarga adalah bentuk support system baik secara moral ataupun material (Utami, 2017).

Dukungan keluarga adalah dukungan kepada lansia agar mampu menjaga kesehatannya. Keluarga bisa menjadi support system seperti mengantar serta menemani lansia ke posyandu lansia sehingga terbentuklah minat lansia pergi ke Posyandu. Bentuk dukungan keluarga yang bisa diberikan adalah menjaga dan merawat, mempertahankan dan meningkatkan status mental, serta membantu dalam pemenuhan kebutuhan spiritual untuk lansia (Maryam, 2012).

Dapat diasumsikan penelitian yang dilakukan kepada 146 responden didapatkan yang memiliki dukungan keluarga baik sebanyak 79 (54,1%) sedangkan dukungan keluarga kurang sebanyak 67 (45,9%). sehingga dapat digambarkan, bahwa dukungan keluarga tergolong baik, dukungankeluarga yang baik dapat berperan sebagai pemberi semangat kepada lansia agar aktif mengunjungi posyandu lansia.

f. Pelayanan Tenaga Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian dari 146 didapatkan bahwa pelayanan tenaga kesehatan baik sebanyak 52 (35,6%) dan kurang sebanyak 94 (64,4%). Dari hasil

data yang diperoleh sebagian besar responden menggambarkan pelayanan tenaga kesehatan yang kurang sebanyak 94 (64,4%).

Petugas kesehatan mempunyai peran untuk memberikan pengetahuan terkait dengan posyandu lansia. Dengan peran petugas kesehatan ini diharapkan lansia akan memiliki pengetahuan yang baik tentang pentingnya untuk pergi ke posyandu lansia. Dengan ini maka akan menumbuhkan keaktifan lansia semakin tinggi untuk pergi ke posyandu lansia. (Nugraha, 2016).

Dapat diasumsikan penelitian yang dilakukan kepada 146 didapatkan pelayanan tenaga kesehatan kurang sebanyak 94 (64,4%). sehingga dapat digambarkan, bahwa pelayanan tenaga kesehatan tergolong baik, pelayanan tenaga kesehatan yang baik bisa menumbuhkan pengetahuan yang baik bagi lansia sehingga akan terbentuk pemahaman akan pentingnya untuk pergi ke posyandu lansia.

g. Kunjungan Lansia

Berdasarkan hasil penelitian dari 146 responden didapatkan bahwa kunjungan lansia aktif sebanyak 85 orang (58,2%) dan tidak aktif sebanyak 61 orang (41,8%). Dari hasil data dapat diketahui bahwa sebagian responden mempunyai kunjungan aktif sebanyak 85 orang (58,2%). Sebagian besar lansia yang kurang aktif mengikuti kegiatan posyandu lansia mengalami hambatan atau masalah lain yang menyebabkan lansia kurang aktif mengikuti kegiatan Posyandu. Adapun hambatan lansia kurang aktif mengikuti kegiatan posyandu lansia dikarenakan lansia sakit atau lansia sedang tidak ingin hadir ataupun lansia hanya ingin dirumah saja menghabiskan waktu dengan menjaga cucunya, lansia yang beranggapan seperti itu karena mereka malas dalam mengikuti kegiatan atau mereka yang tidak mengetahui akan pentingnya kegiatan Posyandu lansia tersebut.

Hal ini sejalan dengan penelitian Nelwan (2019) dari 73 responden didapatkan bahwa kunjungan lansia sebagian besar aktif sebanyak 44 orang (60,3%) sedangkan yang tidak aktif sebanyak 29 (39,7%). Kondisi lansia yang memiliki keterbatasan serta seringkali mengalami penurunan fisik yang lemah akan berpengaruh untuk lansia memanfaatkan pelayanan kesehatan maka akan berpengaruh dengan keaktifan lansia untuk berkunjung ke posyandu (Notoadmodjo 2007 dalam Christe Yohana Sianturi 2017). Dapat diasumsikan peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 146 responden didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki kunjungan aktif sebanyak 85 orang (58,2%). Untuk itu sangat penting untuk memotivasi lansia agar lebih aktif lagi untuk ke Posyandu dengan memberikan pengertian dan pengetahuan tentang pentingnya Posyandu serta memberikan dukungan baik dukungan langsung maupun tidak langsung.

2. Pembahasan Bivariat

a. Dukungan keluarga dengan kunjungan lansia

Hasil penelitian hubungan antara dukungan keluarga dengan kunjungan lansia dengan nilai p-value $0,007 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak. Yang berarti terdapat hubungan yang signifikan (bermakna) antara dukungan keluarga dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia, Lanjut Usia yang memiliki dukungan keluarga baik dan tidak aktif berpartisipasi pada posyandu lansia sebanyak 25 (31,6%), sedangkan Lanjut Usia yang memiliki dukungan keluarga kurang dan aktif melakukan kunjungan ke posyandu hanya 31 (46,3%).

Dukungan keluarga merupakan suatu bentuk upaya yang diberikan kepada orang yang dikasihi dengan cara materil ataupun moril, dukungan dapat didapatkan dari keluarga, teman, atau orang disekitar kita tetapi dukungan dari keluarga yang paling efektif diberikan, hal ini dimasukdikan bahwa keluarga adalah orang yang paling sering bertemu dan berada di sekitar kita sehari-hari sehingga dapat membantu untuk kegiatan sehari-hari. (Hastuti, Setyo, & Sudiana, 2015).

Peneliti berasumsi bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia bisa jadi dikarenakan dukungan keluarga

yang diberikan kepada lansia baik akan memotivasi lansia untuk rutin melakukan kunjungan ke posyandu. Lansia membutuhkan dukungan dari keluarga untuk membuat keputusan, memecahkan suatu masalah, termasuk untuk mengambil keputusan terkait masalah kesehatannya. Dalam dunia kesehatan, keluarga memiliki pengaruh penting sehingga sebisa mungkin keluarga mampu untuk mengingatkan dan memberi informasi untuk melakukan pemeriksaan kesehatannya secara berkala di pusat pelayanan kesehatan maupun posyandu lansia (Azizah,2011). Dari interpretasi diatas dapat di simpulkan bahwa terdapat korelasi atau hubungan antara variabel dukungan keluarga dan variabel kunjungan lansia ke Posyandu lansia di Wilayah Puskesmas Sempaja. Dengan nilai P value $0,007 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kunjungan lasia ke posyandu lansia di Posyandu Wilayah Puskesmas Sempaja.

b. pelayanan tenaga kesehatan dengan kunjungan lansia

Berdasarkan hasil penelitian hubungan antara pelayanan tenaga kesehatan dengan kunjungan lansia dengan nilai p -value $0,545 > 0,05$, sehingga H_0 gagal ditolak. Artinya tidak ada hubungan yang signifikan (bermakna) antara Pelayanan Tenaga Kesehatan dengan Kunjungan Lansia ke Posyandu Lansia, Lansia mendapat pelayanan kesehatan baik dan tidak aktif berpartisipasi pada posyandu lansia sebanyak 20 (38,5%), sedangkan yang mendapat pelayanan kurang dan aktif berpartisipasi pada posyandu lansia yaitu 53 (56,4%). Pelayanan petugas kesehatan merupakan bentuk dukungan yang diberikan oleh petugas kesehatan agar memotivasi lansia untuk memanfaatkan posyandu, seperti memberikan informasi pentingnya posyandu lansia, memberikan informasi terkait jadwal kegiatan posyandu, serta menanyakan tahu kondisi kesehatan lansia (Sulaiman, 2016).

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Septiana Wahyu (2017) berjudul analisis faktor yang berpengaruh terhadap kunjungan lansia di posyandu lansia wilayah kerja puskesmas patihan kota madiun dimana nilai P value $0,000 > 0,05$ berarti H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa pelayanan petugas merupakan faktor yang berhubungan terhadap kunjungan lansia di posyandu lansia wilayah kerja puskesmas patihan kota madiun. Menurut Lawrence Green, peran petugas kesehatan merupakan penguat untuk mendorong lansia untuk datang ke Posyandu. Menurut teori Green mengatakan tenaga kesehatan menjadi hal yang sangat penting dalam membentuk perilaku kesehatan lansia (Notoatmodjo, 2010).

Hal ini bisa terjadi karena keaktifan lansia dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang dapat membuat lansia tidak aktif dalam mengunjungi posyandu lansia. faktor umur dimana lansia dapat terjadi penurunan fisik yang membuat lansia tidak dapat hadir ke posyandu, pengetahuan lansia yang kurang yang menyebabkan lansia kurang dalam mendapatkan informasi yang disampaikan oleh kader atau petugas kesehatan terkait jadwal posyandu, tempat dilaksanakannya posyandu serta kegiatan posyandu lansia. (Notoadmodjo 2007 dalam Christe Yohana Sianturi ,2017). Dari interpretasi diatas dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara variabel pelayanan tenaga kesehatan dan variabel Kunjungan Lansia ke Posyandu di Wilayah Puskesmas Sempaja. Dengan hasil p value $0,545 < 0,05$, sehingga H_0 gagal ditolak. Artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara Pelayanan Tenaga Kesehatan dengan Kunjungan Lasia ke Posyandu Lansia di Wilayah Puskesmas Sempaja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara Dukungan Keluarga dan Pelayanan Tenaga Kesehatan dengan Kunjungan Lansia ke Posyandu Lansia di Wilayah Puskesmas Sempaja dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden di Posyandu lansia Wilayah Puskesmas Sempaja di peroleh usia lansia tertinggi adalah berusia 60-74 tahun yaitu 130 lansia (89%), jenis kelamin lansia yang dominan adalah perempuan yaitu 101 lansia (69,2%). Karakteristik pekerjaan lansia yang terbanyak adalah IRT sebanyak 97 lansia (66,4%).

2. Variabel Penelitian

- a. Dukungan keluarga mayoritas terbanyak adalah baik sebanyak 79 lansia (54,1%).
- b. Pelayanan tenaga kesehatan mayoritas terbanyak adalah kurang sebanyak 94 lansia (64,4%).
- c. Dari hasil jumlah kunjungan mayoritas terbanyak adalah aktif sebanyak 85 lansia (58,2%).
- d. Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel dukungan keluarga dengan kunjungan lansia ke Posyandu Lansia di Wilayah Puskesmas Sempaja dengan nilai $p=0,007 < 0,05$.
- e. Tidak Terdapat hubungan signifikan antara variabel Pelayanan Tenaga Kesehatan dengan Kunjungan Lansia ke Posyandu Lansia di Wilayah Puskesmas Sempaja dengan nilai $p=0,545 > 0,05$.

SARAN

Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang penelitian. Penelitian ini perlu dilanjutkan meneliti faktor lain yang berhubungan dengan kunjungan lansia tentunya menggunakan metode penelitian dan pengembangan data yang lebih maksimal.

Bagi Kader dan Petugas Posyandu Lansia

Kepada anggota kader sebaiknya lebih berperan aktif dalam mensosialisasi mengenai kegiatan Posyandu lansia dan untuk petugas Posyandu Lansia sebaiknya memberikan HE (health education) kepada lansia dan keluarga agar lansia lebih aktif lagi dalam berkunjung ke Posyandu Lansia.

Bagi lansia dan keluarga

Diharapkan lansia dapat berkunjung dengan aktif dalam kegiatan Posbindu sebagai salah satu upaya dalam menjaga dan mengontrol kesehatannya dan bagi keluarga sebaiknya mendukung penuh hal ini agar kesehatan dari lansia dapat terpantau dengan baik.

Bagi Institusi

Semoga sumber ini dapat menjadi sumber atau arsip untuk penelitian selanjutnya agar dapat lebih dikembangkan lagi tentang penelitian yang terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan lansia ke Posyandu lansia.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, Lilik Ma'rifatul (2011). *Keperawatan Lanjut Usia*. Yogyakarta : Graha Ilmu Badan Pusat Statistik RI (2015). Data Peningkatan Usia Harapan Hidup Di Indonesia. Badan Pusat Statistik RI.
- <https://www.bps.go.id/statictable/2014/09/22/1517/angka-harapan-hidup-penduduk-beberapa-negara-tahun-1995-2015.html>
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (2019). Informasi Demografi. BKKBN. https://www.bkkbn.go.id/pocontent/uploads/info_demo_vol_1_2019_jadi.pdf
- Cahyani Erny (2018). hubungan antara dukungan keluarga dengan kunjungan lansia dalam mengikuti kegiatan Posyandu lansia. *Jurnal*
- Darwis Khaerani (2014) . Faktor-faktor Yang Berhubungan dengan Kunjungan Lansia ke Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Rapak Mahang Kabupaten Kutai Kertanegara Tahun 2014 .*Skripsi*.
- Dewi, S. R. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta : Deepublish. Darmodjo dan Budi. (2011). *Getriatri*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Depkes,(2012). <http://www.depkes.go.id/resources/download/promosi-kesehatan/buku-saku-posyandu> u.
- Dewi, S. R. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta : Deepublish. Dinas Sosial Kalimantan Timur. (2017). Data Jumlah Penduduk Kalimantan Timur. Dinas Sosial Kalimantan Timur
- Dwi, A. C., & Dwi, H. S. (2016). Hubungan pengetahuan Tentang Posyandu Lansia dengan Motivasi Berkunjung ke Posyandu Lansia. *Jurnal AKP Vol. 7 No. 2* , 16-17
- Erny Cahyani (2018). Hubungan antara dukungan keluarga dengan kunjungan lansia di posyandu lansia kelurahan sondakan purwosari surakarta. *Skripsi*
- Handayani, D. E. (2012). Pemanfaatan Pos Pembinaan Terpadu Oleh Lanjut Usia Di Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor Tahun 2012 Dan Faktor Yang Berhubungan.
- Hastuti, L., Setyo, N. W., & Suidiana, A. N. (2015). Hubungan Antar Dukungan Keluarga dengan Motivasi Lansia untuk Datang ke Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Pal Tiga Pontianak 2015. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan* , 5.
- Jumratan Tri Novianti (2018). faktor-faktor yang berhubungan dengan partisipasi lansia pada posyandu lansia di wilayah kerja puskesmas kassi-kassi kota makassar. *Skripsi*
- Kelana, K.D. 2011. Metodologi Penelitian Keperawatan, Jakarta : CV.Trans Info Media
- Kemenkes.2016. *Situasi Lanjut Usia (lansia) di Indonesia*. Jakarta Selatan : Kementerian Kesehatan RI
- Kresnawati, I., & Kartinah. (2010). Hubungan Dukungan keluarga dengan Keaktifan Lansia (Lanjut Usia) dalam Mengikuti Kegiatan di Posyandu Lansia. Lansia Desa Gonila Kecamatan Kartasura. *Skripsi* , 144.
- Kumalaningsih, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kupas Tuntas Cara Mencapai Tujuan*. Malang: UB Press.
- Mimik, R., & Endang (2013). Hubungan Antar Pengetahuan dengan Keaktifan Lansia Datang ke Posyandu Lansia di Dusun Kudu Desa Kudu Banjar Kecamatan Kudu Kabupaten Jombang. *Karya Tulis Ilmiah* , 11.
- Notoadmodjo, S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta
- Notoadmodjo, S. 2012. *metodologi Penelitian Kesehatan (edisi ke 2)*. Jakarta. Rineka Cipta
- Notoadmodjo, S. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nugraha, N. A. (2016). Hubungan Antara Jarak dengan Kualitas Pelayanan dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Jatipuro Karanganyar. *Artikel ilmiah* , 3.
- Nugroho H, (2014), *Keperawatan Gerontik. Edisi 2 Penerbit buku Kedokteran*. Jakarta. EGC
- Nogroho, W. (2010). *Keperawatan gerontik. Ed 2*. EGC. Jakarta
- Octaviani., V. R. (2012). Analisa Pelayanan Kesehatan pada Pos Pelayanan Terpadu (posyandu) Lnjut Usia di RW IV Kelurahan Klampis Ngasem Kecamatan Sukalilo Kota Surabaya. *Skripsi*, 3.
- Permenkes. (2015). *Penyelenggaraan Pelayanan Usia Lanjut di Pusat Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI

- Pratiwi, E, Mumpuni Y (2017), Tetap Sehat Saat Lansia-Pencegahan dan Penanganan 45 Penyakit yang Sering Hinggap Di Usia Lanjut edisi 1 ; Yogyakarta
- Septiana Wahyu (2017). faktor yang berpengaruh terhadap kunjungan lansia di posyandu lansia wilayah kerja puskesmas patihan kota madiun. *Jurnal*
- Sugiyono, (2011). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sulistiningsih. (2016). *Hubungan Motivasi dengan Frekuensi Kunjungan ke Posyandu Laralestari II Pada Lansia di Dusun Karang Tengah Sleman Yogyakarta*. Skripsi , 5,6.
- Sulistiyorini C.I, Pebriyanti S, Proverawati A, (2010). *Posyandu & Desa Siaga*, Nuha Medika.
- Sumirat, W. (2011). Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang Posyandu Lansia Terhadap Keaktifan Lansia di Posyandu Lansia. *AKP* ,45.
- Sunaryo, Wijayanti, R., Kuhu, M. M., Sumedi, T., Widayanti, E. D., Sukrillah, U. A., et al. (2015). *Asuhan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Lanju Usia.
UUD RI. <http://www.bphn.go.id/data/documents/98uu013.pdf>
- Wibowo,A (2014). *Metodologi Penelitian Praktis Bidang Kesehatan*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- World Health Organization (WHO 2015). Pembagian Lanjut Usia STEPwis Approach to Surveilana (STEPS) of NCD Facture. Geneva:WHO
- Yuliani, Agustina, R., & Rahmawati, K. (2015). Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Lansia dalam memanfaatkan Posyandu. *DK*. Vol.3/no.2 , 67.

Hubungan Dukungan Keluarga dan Pelayanan Tenaga Kesehatan dengan Kunjungan Lansia ke Posyandu Lansia di Wilayah Puskesmas Sempaja

by Sefti Yollanda Uli Pandiangan

Submission date: 13-Jul-2020 07:36AM (UTC+0700)

Submission ID: 1356672876

File name: Naskah_Publikasi.pdf (212.55K)

Word count: 3851

Character count: 23491

Hubungan Dukungan Keluarga dan Pelayanan Tenaga Kesehatan
dengan Kunjungan Lansia ke Posyandu Lansia di Wilayah
Puskesmas Sempaja

ORIGINALITY REPORT

28%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

19%

PUBLICATIONS

24%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Internet Source

repository.stikes-bhm.ac.id

3%

2

Internet Source

id.scribd.com

2%

3

Surakarta

Submitted to Universitas Muhammadiyah

Student Paper

2%

4

Internet Source

www.scribd.com

2%

5

Internet Source

pt.slideshare.net

1%

6

Malang

Submitted to University of Muhammadiyah

Student Paper

1%

7

Student Paper

Submitted to Sriwijaya University

1%

dooboo.com